

UJI KUALITAS AIR DI WADUK CIRATA KABUPATEN PURWAKARTA

Oleh: Nova Nofiyana
135040006

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian dengan judul “Uji Kualitas Air di Waduk Cirata Kabupaten Purwakarta”. Permasalahan lingkungan yang sering kali dialami oleh waduk adalah kondisi air selalu mengalami perubahan karena masuknya bahan pencemar yang berasal dari berbagai kegiatan manusia seperti : sampah kegiatan domestik, sisa penumpukan dan pestisida dari kegiatan pertanian, sisa pakan budidaya perikanan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai kualitas fisik-kimia air serta mendeskripsikan kondisi perairan di Waduk Cirata Desa Sinargalih Kecamatan Maniis, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Metode penelitian ini merupakan deskriptif dengan menggunakan desain *Belt Transect*. Pengujian kualitas air dilakukan di daerah terbuka dan tertutup gulma. Hasil penelitian daerah terbuka menunjukkan nilai rata-rata pada *Biochemical Oxygen Demand* (BOD) adalah 3,1 mg/L, *Chemical oxygen Demand* (COD) 8,6 mg/L, *Dissolved Oxygen* (DO) 6,7 mg/L, Potensial Hydrogen 6,9, Suhu air 23⁰C dan Intensitas cahaya 37. Hasil penelitian daerah tertutup gulma menunjukkan nilai rata-rata pada *Biochemical Oxygen Demand* (BOD) adalah 3,3 mg/L, *Chemical oxygen Demand* (COD) 8,0 mg/L, *Dissolved Oxygen* (DO) 6,6 mg/L, Potensial Hydrogen 7,1, Suhu air 22⁰C dan Intensitas cahaya 35. Berdasarkan hasil data tersebut, kualitas air di Waduk Cirata Desa Sinargalih Kecamatan Maniis, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, masih dapat diperuntukan untuk prasarana/sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman dan peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air dan tidak diperuntukan untuk air baku air minum.

Kata kunci: Kualitas, Air, Waduk Cirata, *Belt Transect*, Purwakarta